**PELATIHAN PEMBUATAN FLUSHING TORTILLA FEED WAFER LACTOBACILLUS SALIVARIUS PADA KELOMPOK TERNAK DESA TANGGUL KULON JEMBER**

**Umi Kalsum1\*, Brahmadhita Pratama Mahardhika1, Farid Wadjdi, Dian Eka Darmayani1, Hadi Apriliawan2**

1Peternakan, Universitas Islam Malang, Indonesia

2Agribisnis, Universitas Islam Malang, Indonesia

kalsum2008@unisma.ac.id, brahmamahardhika@unisma.ac.id, faridwadjdi@unisma.ac.id hadiapri@unisma.ac.id 22101041084@unisma.ac.id

**ABSTRAK**

**Abstrak:** Permasalahan mitra di pengabdian ini ialah management pemeliharaan ternak kambing dan domba terkendala pada pemberian pakannya. Kambing dan Domba biasanya diberikan pakan hijauan yang kualitas dan kesertediaanya fluktuatif serta konsentrat dengan harga yang sangat mahal. Pada musim penghujan jumlah hijauan sangatlah melimpah namun pada musim kemarau sangat susah untuk ditemui. Tujuan dilakukan program pengabdian ini untuk melatih para peternak membuat Flushing tortilla feed wafer Lactobacillus salivarius sebagai Upaya peningkatan wawasan dan keterampilan para peternakan kambing dan domba binaan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Taruna Bhumi (P4S Taruna Bhumi) di Desa Tanggul Kulon, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Program pengabdian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Juni- Agustus 2023. Program workshop optimalisasi potensi prolific Kambing dan Domba Lokal menggunakan pakan flushing dilakukan pada bulan juni 2023, pelatihan pembuatan wafer pakan dilakukan pada bulan juli 2023 dan program implementasi flushing tortilla feed wafer Lactobacillus salivarius dilakukan dari bulan Juli- Agustus 2023. Artinya program ini berhasil memberikan pengetahuan kepada peternak tentang berbagau manajemen pemeliharaan ternak kambing dan domba.

**Kata Kunci:** *Flushing tortilla feed; Lactobacillus salivarius*

**Abstract***:* The problem of partners in this service is that management of goat and sheep livestock is hampered by feeding. Goats and sheep are usually given forage whose quality and availability fluctuates and concentrates at very expensive prices. In the rainy season, the amount of forage is very abundant, but in the dry season it is very difficult to find. The aim of this service program is to train farmers to make Flushing tortilla feed Lactobacillus salivarius wafers as an effort to increase the insight and skills of goat and sheep farmers assisted by the Taruna Bhumi Independent Agricultural and Rural Training Center (P4S Taruna Bhumi) in Tanggul Kulon Village, Jember Regency, Java East. This service program will be implemented for 3 months, namely from June-August 2023. The workshop program for optimizing the prolific potential of local Goats and Sheep using flushing feed will be carried out in June 2023, training for making feed wafers will be carried out in July 2023 and the implementation program for flushing tortilla feed wafer Lactobacillus salivarius will be carried out from July-August 2023. This means that this program has succeeded in providing knowledge to farmers about various management of raising goats and sheep.

***Keywords:*** *Flushing tortilla feed; Lactobacillus salivarius*

**A. LATAR BELAKANG**

Peternakan merupakan salah satu subsektor pertanian yang berperan penting dalam produksi protein hewani. Protein hewani merupakan salah satu komponen yang berperan dalam peningkatan imunitas dan perkembangan serta kecerdasaan otak manusia. Peningkatan kualitas sdm manusia melalui perbaikan tumbuh kembang serta kecerdasannya dapat dilakukan dengan pemberian pangan mengandung protein hewani. Beberapa jenis ternak yang dapat dimanfaatkan dagingnya sebagai pemasok protein hewani adalah kambing dan domba. Kambing dan domba merupakan jenis ternak ruminansia kecil. Daya tahan kambing dan domba untuk hidup di Indonesia relative kuat terutama kambing dan domba lokal (Meitasari, 2014). Sistem pemeliharaan kambing dan domba tergolong mudah karena domba mudah adaptasi dengan lingkungan, selain itu Ternak kambing dan domba lokal Indonesia juga memiliki potensi prolifik (beranak kembar) sehingga akan lebih efektif dalam pemeliharaanya.

Management pemeliharaan ternak kambing dan domba terkendala pada pemberian pakannya. Kambing dan Domba biasanya diberikan pakan hijauan yang kualitas dan kesertediaanya fluktuatif serta konsentrat dengan harga yang sangat mahal. Pada Musin penghujan jumlah hijauan sangatlah melimpah namun pada musim kemarau sangat susah untuk ditemui. Para peternak biasanya memanen hijauan selama musim hujan lalu diawetkan menjadi hay dan silase namun terkendala dengan tempat penyimpanan yang terbatas. Peternak juga banyak yang mengurangi penggunaan hijauan dan mengganti dengan penggunaan konsentrat namun harganya sangat mahal karena bahan baku pembuatnya masih didatangkan secara Import.

Permasalahan terbatasnya jumlah hijauan pakan dapat diatasi dengan penggunaan limbah pertanian dan juga limbah sayuran pasar. Limbah sayuran pasar dapat tersedia sepanjang musim. Penggunaan limbah sayuran dalam pakan juga tidak begitu saja mengatasi permasalahan pakan pada ternak kambing dan domba. Limbah sayuran pasar memiliki sifat bulky atau amba dan juga mudah mudah rusak karena memiliki kadar air yang tinggi.

Salah satu inovasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki manajemen pakan dan pemeliharaan ternak kambing domba adalah dengan pembuatan flushing tortilla feed wafer Lactobacillus salivarius. Flushing tortilla feed wafer merupakan pakan yang berbentuk segitiga padat seperti tortilla yang mengandung ransum flushing (Yulinery & Nurhidayat, 2012). Ransum flushing merupakan ransum yang digunakan untuk memperbaiki performa reproduksi pada ternak atau dapat meningkatkan potensi prolific pada kambing dan domba (Khotijah *et al.*, 2021). Flushing tortilla feed wafer ini terbuat dari bahan pakan lokal seperti dedak padi, bungkil kopra, bungkil kelapa sawit, onggok, tetes tebu, minyak ikan lemuru dan juga limbah sayuran pasar. Selain itu flushing tortilla feed wafer ini dilengkapi dengan herbal probiotik lactobacillus salivarius untuk meningkatkan Kesehatan ternak (Saputri *et al.*, 2022).

Para peternak masih belum familiar dengan teknologi pengolahan pakan Flushing tortilla feed wafer maka dari itu perlu diberikan pelatihan untuk membuat flushing tortilla feed wafer untuk meningkatkan wawasan serta skill dalam pengolahan limbah menjadi pakan. Setelah diberikan pelatihan diharapkan para peternak mampu mandiri dalam pembuatan pakan sehingga biaya produksi dapat ditekan namun performa produksi ternak dapat ditingkatkan. Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dilakukan program pengabdian ini untuk melatih para peternak membuat Flushing tortilla feed wafer Lactobacillus salivarius sebagai Upaya peningkatan wawasan dan keterampilan para peternakan kambing dan domba binaan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Taruna Bhumi (P4S Taruna Bhumi) di Desa Tanggul Kulon, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

**B. METODE PELAKSANAAN**

**1. Metode Pelaksanaan**

Program pengadian ini dilakukan di Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Padepokan arum sabil farm, Jalan Sidomulyo no 88 Desa Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur dan Laboratorium Terpadu Universitas Islam Malang. Lokasi pengabdian yang dilaksanan di P4S Taruna Bhumi Arum Sabil Farm bedakan menjadi 2 tempat yaitu Aula untuk kegiatan workshop Optimalisasi potensi prolifik Kambing dan Domba Lokal menggunakan pakan flushing serta pelatihan penyusunan ransum dan management pergudangan Ransum Kambing dan Domba. Penggunaan Laboratorium terpadu universitas Islam Malang untuk proses enkapsulasi probiotik sebelum dijadikan flushing tortilla feed wafer Lactobacillus salivarius.

Program pengabdian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Juni- Agustus 2023. Program workshop optimalisasi potensi prolific Kambing dan Domba Lokal menggunakan pakan flushing dilakukan pada bulan juni 2023, pelatihan pembuatan wafer pakan dilakukan pada bulan juli 2023 dan program implementasi flushing tortilla feed wafer Lactobacillus salivarius dilakukan dari bulan Juli- Agustus 2023.

**2. Deskripsi Singkat Profil Mitra**

 Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya yang selanjutnya disebut P4S adalah kelembagaan pelatihan dengan metode permagangan pertanian dan perdesaan yang didirikan, dimiliki dan dikelola oleh pelaku utama dan pelaku usaha secara swadaya baik perorangan maupun kelompok. P4s taruna Bhumi pusat pelatihan pertanian dan pedesaan swadaya kelembagaan pelatihan dengan metode permagangan pertanian dan pedesaan yang didirikan, dimiliki dan di kelola oleh pelaku utama dan usaha secara swadaya baik perorangan maupun kelompok. Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Taruna Bumi yang berdiri sejak 21 tahun yang lalu, milik Ketua Kwartir Daerah (Kwarda) Gerakan Pramuka Jawa Timur, HM Arum Sabil

**3. Langkah-langkah Pelaksanaan**

 Pelaksanaan program pengabdian ini diklasifikasikan dalam metode penerapan kegiatan yang dibedakan atas tiga tahapan, yaitu Tahap Awal atau tahap pra kegiatan, Tahap Implementasi, dan Tahap Akhir, yang urutan pelaksanaannya diuraikan secara sistematis dalam penjelasan berikut,

**a. Tahap Awal atau Pra Kegiatan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan survei kepada lokasi mitra yaitu P4S taruna bhumi untuk mengidentifikasi setiap permasalahan yang terdapat didalamnya

**b. Tahap Implementasi: Pelatihan, pendampingan dan monitoring**

Tahap implementasi dari kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa bagian yaitu pemberian pelatihan, pendampingan dan monitoring hasil.

**c. Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi pasca kegiatan dilakukan dengan mendatangi dan mengumpulkan kembali peserta, kemudian dilakukan penyuluhan dan pelatihan secara berkelanjutan dengan melibatkan ahli konservasi sebagai langkah menyegarkan semangat dan pemahaman peserta dan masyarakat terhadap konservasi.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Pelaksanaan workshop Optimalisasi potensi prolifik Kambing dan Domba Lokal menggunakan pakan flushing.**

 Upaya peningkatan reproduksi ternak kambing dapat ditempuh juga melalui pemberian pakan penguat/tambahan yang dinamakan flushing. Pakan flushing merupakan pakan yang diformulasikan khusus dan diberikan dalam periode tertentu seperti sebelum perkawinan, sebelum bunting dan setelah beranak (Khotijah, 2014). Pakan flushing diberikan pada kambing domba dengan tujuan memperbaiki kualitas reproduksi domba dan kambing (Khotijah *et al.*, 2021). Menurut Saputri *et al.* (2022) flushing dapat mempercepat waktu terjadinya estrus/birahi bagi kambing lokal calon induk menjadi sekitar 10 bulan. Melalui teknologi flushing terjadi estrus yang lebih cepat (menjadi 3 bulan pasca beranak), sehingga dihasilkan 3 kali beranak dalam 2 tahun. Selain itu dengan pakan flushing, akan meningkatkan goat crop 10 – 20%, sehingga akan mempercepat pertambahan populasi kambing lokal dengan kualitas yang baik. Peningkatan kemampuan reproduksi ternak kambing lokal akibat pemberian pakan flushing pada akhirnya akan mampu meningkatkan populasi ternak kambing lokal secara lebih cepat, karena kambing lokal akan efisien dalam aktivitas reproduksinya (Karolita, 2014). Peningkatan efisiensi reproduksi ini jelas akan meningkatkan populasi ternak di suatu wilayah, sekaligus peningkatan pendapatan masyarakat (Sumardani *et al.*, 2010). Tujuan pelaksanaan workshop ini ialah untuk memberikan pengetahuan kepada peternak bahwa pemberian pakan flushing akan meningkatkan potensi prolifik (beranak kembar) pada ternak kambing dan domba lokal Indonesia.



**Gambar 1.** Dokumentasi workshop Optimalisasi potensi prolifik Kambing dan Domba Lokal menggunakan pakan flushing

**2. Pelaksanaan Enkapsulasi Probiotik Lactobacillus salivarius**

 Enkapsulasi merupakan proses pembungkusan (*coating*) suatu bahan inti dengan menggunakan bahan pengkapsul tertentu (Sudibya dkk. 2017). Salah satu teknologi modern yang tepat untuk mempertahankan probiotik adalah dengan mikroenkapsulasi (Zanjani *et al.*, 2014). Enkapsulasi dapat mempertahankan probiotik selama proses pengolahan dan penyimpanan pada kondisi yang ekstrim (Chávarri *et al.*, 2012) dan pH asam dalam saluran pencernaan (Burgain *et al.*, 2011). Proses enkapsulasi probiotk Lactobacillus salivarius ini dilaksanakan di Laboratorium Universitas Islam Malang dan dilakukan oleh tim dosen serta mahasiswa. Tujuan dilaksanakannya proses enkapsulasi ini ialah untuk menjaga sifat kimia, fisik, maupun biologis suatu senyawa dengan cara melapisinya dengan sebuah bahan penyalut. Selain itu proses enkapsulasi ini juga bermanfaat agar penggunaan menjadi lebih mudah, meningkatkan stabilitas probiotik, serta meningkatkan keamanan bahan (Miskiyah *et al.*, 2020).



**Gambar 2.** Proses enkapsulasi Probiotik *Lactobacillus salivarius*

**3. Pelaksanaan pelatihan pembuatan flushing tortilla feed wafer kambing Domba**

 Program pelatihan dimulai dengan mengumpulkan peternak di Laboratorium Lapang Terpadu Universitas Islam Malang. Program ini juga tururt dihadiri oleh Ketua P4S Tharuna Bhumi berserta infrastruktur nya dan kepala Laboratorium selaku perwakilan dari pimpinan Universitas. Pembuatan flushing tortilla feed wafer dimulai dengan menimbang bahan-bahan pakan seperti bekatul, jagung, onggok, kapur, bungkil kelapa, bungkil kelapa sawit, minyak lemuru, mollases dan probotik Lactobacillus salivarius yang sudah di enkapsulasi. Setelah penimbangan sesuai takaran, semua bahan di campurkan berdasarkan kandungan sumbernya kemudian dicampurkan dan diaduk secara rata dengan manual. Peternak dan petani juga turut berpartisipasi dan terjun langsung dalam proses pembuatan flushing tortilla feed wafer ini. Setelah semua bahan tercampur rata kemudian langsung dicetak dengan mesin yang telah disiapkan dan menunggu selama 15 menit sampai cetakan mengeras.

**Gambar 3.** Dokumentasi pelatihan pembuatan flushing tortilla feed wafer kambing Domba

**4. Pelaksanaan Implementasi flushing tortilla feed wafer kambing domba**

 Turtilla feed wafer ialah feed inovasi wafer pakan yang memiliki keunggulan berbahan pakan lokal, mudah penanganannya, memiliki nutrisi yang baik serta disukai ternak (Septiadi *et al*. 2015). Wafer dengan ransum komplit memiliki daya cerna dan daya serap di dalam saluran pencernaan ternak yang baik dan lebih efisien dalam memacu pertumbuhan pada ternak (Hayashi *et al*. 2019). Pengolahan limbah sayuran untuk pakan alternatif ternak berpotensi untuk membantu menekan biaya pakan ternak yang umumnya dapat mencapai 70% dari seluruh biaya usaha tani ternak serta untuk membantu dalam penyediaan bahan pakan ternak sesuai dengan jumlah kebutuhan ternak Tidak hanya ketersediaan, wafer pakan suplemen dapat meningkatkan produktivitas ternak (Retnani *et al.*, 2014). Implementasi flushing tortilla feed wafer kambing domba dilakukan bersama para petani dan peternak binaan P4S Taruna Bhumi dengan Mahasiswa Peternakan Unisma yang turut dihadiri oleh Kepala dinas Tanaman Pangan Holtikuktura dan Perkebunan Kabupaten jember.

**Gambar 4**. Dokumentasi implementasi flushing tortilla feed wafer kambing domba

**D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil dilakukan serta membuat kelompok ternak dapat membuat flushing tortilla feed wafer Lactobacillus salivarius sebagai Upaya peningkatan wawasan dan keterampilan para peternakan kambing dan domba binaan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Taruna Bhumi (P4S Taruna Bhumi) di Desa Tanggul Kulon, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdi mengucapkan terima kasih Kepada Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya Taruna Bumi (P4S Taruna Bumi) Kabupaten Jember Jawa Timur. karena telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan pengabdian ini, dan telah memberikan izin pada para kelompok ternak yang ada di Kabupaten Jember yang bersedia mengikuti kegiatan pelatihan ini dari awal sampai akhir kegiatan. Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Malang atas kerja samanya sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

**DAFTAR RUJUKAN**

Burgain, J., Gaiani, C., Linder, M., & Scher, J. (2011). Encapsulation Of Probiotic Living Cells: From Laboratory Scale To Industrial Applications. *Journal of Food Engineering*, *104*(4), 467–483. https://doi.org/10.1016/j.jfoodeng.2010.12.031

Chávarri, M., Marañón, I., & Villarán, M. C. (2012). Encapsulation Technology To Protect Probiotic Bacteria. In *Probiotics*. IntechOpen. https://doi.org/10.5772/50046

Hayashi K, Suekuni M & Sugiyama K. 2019. Effect of food intake o respiratory chemosensitivity to CO2in young adults. Journal of Physiological and Anthropology. 36 (8) : 1-4Hess BW, Moss GE, & Rule DC. 2008. A decade de

Karolita J. 2011. Konsumsi dan kecernaan zat makanan pada domba lokal bunting yang mendapat ransum dengan sumber karbohidrat jagung dan onggok [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Khotijah L. 2014. Performa reproduksi dan ketahanan tubuh anak domba prolifik berbasis pakan lokal dengan sumber linoleat minyak bunga matahari [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Khotijah, L., Yasin, M., Diapari, D., & Fassah, D. M. (2021). Kecernaan Nutrien dan Status Fisiologis Domba Akhir Kebuntingan dengan Ransum Flushing Minyak Sawit dan Minyak Lemuru. *Jurnal Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan (Nutrition and Feed Technology Journal)*, *19*(3), 71–78. https://doi.org/10.29244/jintp.19.3.71-78

Meitasari R. 2014. Kecernaan zat makanan pada domba garut buting yang diberi ransum dengan level minyak biji bunga matahari berbeda. [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Miskiyah, M., Juniawati, J., & Widaningrum, W. (2020). Optimasi Pati-Alginat sebagai Bahan Pengkapsul Bakteri Probiotik terhadap Karakteristik Beads. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, *9*(1), 24–29. https://doi.org/10.17728/jatp.4569

Retnani, Y., Permana, I. G., & Purba, L. C. (2014). Physical Characteristic And Palatability Of Biscuit Bio-Supplement For Dairy Goat. *Pakistan Journal of Biological Sciences: PJBS*, *17*(5), 725–729. https://doi.org/10.3923/pjbs.2014.725.729

Saputri, A. N., Astuti, D. A., & Fassah, D. M. (2022). Kecernaan Nutrien Domba Fase Akhir Kebuntingan yang Diberi Ransum Flushing dengan Frekuensi yang Berbeda. *Jurnal Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan (Nutrition and Feed Technology Journal)*, *20*(1), 14–18. https://doi.org/10.29244/jintp.20.1.14-18

Septiadi A, Nur H & Handrani R. 2015. Physiological condition of thin tail rams feed rations containing fermented cattle rumen content. Jurnal Peternakan Nusantara. 1(2):2442-2541.

Sumardani, N. L. G., Warmadewi, D. A., Ariana, I. N. T., & Indrawati, R. R. (2010). Kombinasi Metode Steaming-Up Dan Flushing Dalam Meningkatkan Litter Size Babi Landrace. *Majalah Ilmiah Peternakan*, *13*(3), 164174. https://doi.org/https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\_penelitian\_1\_dir/6690ddf544836a84d94718e47d1cf650.pdf

Yulinery, T., & Nurhidayat, N. (2012). Analisis Viabilitas Probiotik Lactobacillus Terenkapsulasi Dalam Penyalut Dekstrin Dan Jus Markisa (Passiflora Edulis). *Jurnal Teknologi Lingkungan*, *13*(1), 109–121. https://doi.org/10.29122/jtl.v13i1.1411

Sudibya K, Akbar R, Pratitis W & Riyanto J. 2017. Pengaruh suplementasi minyak ikan lemuru terproteksi dan L-Carnitin dalam ransum terhadap kecernaan bahan kering dan bahan organik pada pakan sapi perah laktasi. Sains Peternakan. 15(1): 41-48.

Zanjani, M. A. K., Tarzi, B. G., Sharifan, A., & Mohammadi, N. (2014). Microencapsulation Of Probiotics By Calcium Alginate-Gelatinized Starch With Chitosan Coating And Evaluation Of Survival In Simulated Human Gastro-Intestinal Condition. *Iranian Journal of Pharmaceutical Research: IJPR*, *13*(3), 843–852. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4177644/